

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi komponen pengolahan yang mempunyai andil yang sangat besar terhadap penciptaan peluang kesempatan kerja dan sumber pendapatan, khususnya di daerah pedesaan dan bagi rumah tangga berpendapatan rendah. Kabupaten Bitar merupakan salah satu daerah yang dalam perkembangannya tidak luput dari pertumbuhan UMKM di setiap tahunnya.

Berkembangnya UMKM dapat meningkatkan keterlibatan Masyarakat dalam sektor ekonomi dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat. Agar UMKM dapat terus berkembang, perlu keterlibatan dan mendapat perhatian dari berbagai pihak terkait. salah satu upaya dalam peningkatan perkembangan UMKM tersebut adalah peningkatan kemampuan masyarakat dalam pengembangan usaha, yang dimana tumbuh melalui peningkatan pengetahuan baik melalui Lembaga Pendidikan ataupun Lembaga milik Ormas salah satunya yaitu Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU).

Bidang ekonomi NU mempunyai lembaga LPNU (Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama) merupakan salah satu organisasi masyarakat yang berperan aktif dalam kemaslahatan perekonomian. Salah satu lembaga swadaya masyarakat yang tetap istiqomah terhadap pemberdayaan UMKM dan peduli terhadap ekonomi masyarakat kelas bawah. Dengan memberikan pendampingan, motivasi dan berupaya memberikan untuk masyarakat tentang kemandirian ekonomi.

Kabupaten Blitar adalah salah satu lembaga perekonomian yang bergerak di bidang ekonomi dalam organisasi Nahdlatul Ulama atau sering disebut NU, yang terletak di Desa Jatinom, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar yang dimana sebagian besar berkontribusi pada perdagangan barang dan jasa unggulan. Sehingga dikhususkan untuk menggunakan sektor perdagangan dan jasa sebagai salah satu cara mengembangkan potensi ekonomi di Blitar.

Organisasi Nahdlatul Ulama Kabupaten Blitar membentuk Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama yang berguna dalam pengembangan ekonomi dalam sektor perdagangan dan jasa. Sesuai dengan tujuannya yaitu sebagai lembaga pendamping UMKM yang merupakan salah satu lembaga perekonomian yang bergerak dalam bidang Perekonomian dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti melalui koperasi, UMKM dan terus berupaya untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang perekonomian dengan sistem syariah.

Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama sebagai Lembaga salah satu yang memiliki peran dalam penggerak kepada pelaku usaha kecil mikro dan menengah dalam kebijakan PBNU di bidang perekonomian, tergerak untuk ikut berperan aktif dalam mensosialisasikan sistem ekonomi syariah secara langsung ke tengah masyarakat luas, khususnya warga NU yang merupakan pasar potensial untuk menjadi calon nasabah dari bank-bank syariah, asuransi syariah dan lain-lain. LPNU meyakini bahwa kedepannya sistem ekonomi syariah akan menjadi pilihan masyarakat dalam berbagai aktivitas keuangannya.

Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama Kabupaten Blitar terus melakukan gerakan Ekonomi pemberdayaan warga Nahdliyin. Di mulai dari merubah pola kegiatan perekonomian yang lama, dan harus dipersiapkan pola baru secara matang dan survival untuk bisa bertahan sampai Ekonomi membaik. Upaya memberikan tempat untuk para pengusaha UMKM arahan dan strategi pemasaran agar bisa menembus pasar internasional.

Manfaat UMKM di desa bagi perekonomian daerah adalah meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat. mendapatkan pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran di desa, mempererat rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat dan mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya merupakan cita-cita bersama. Dengan adanya program-program yang diarahkan oleh LPNU Kabupaten Blitar Memberikan dorongan dan motivasi *Entrepreneurship*

bagi warga *Entrepreneurship* serta memberikan Arahan, dan pendampingan bagi pengusaha WiraNU (Wirausaha UMKM Nahdlatul Ulama) untuk kemajuan UMKM Kabupaten Blitar.²

Sistem ekonomi syariah Islam di dunia telah diaplikasikan dalam dunia perbankan, asuransi dan bisnis lainnya baik itu yang berskala makro ataupun yang berskala mikro kecil dan menengah. UMKM di Indonesia merupakan bisnis yang cukup dapat diandalkan, terbukti dengan keberadaan UMKM yang sangat banyak dan mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak dari usaha besar.

Tabel 1.1 Data Usaha Kecil Mikro Pada Tahun 2007

Bentuk Usaha	Banyaknya Unit
Usaha Kecil Mikro	41,30 unit (99,85%)
Usaha Menengah	61.052 unit (0.14%)
Usaha Besar	2.198 unit (0,005%)

Sumber : Badan Pusat Statistik data pendapatan Nasional Indonesia

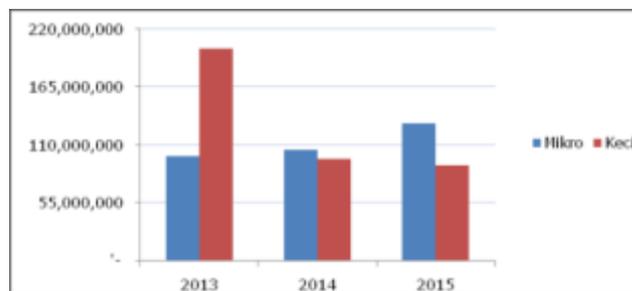
Dari jumlah tersebut dan paknya pada penyerapan tenaga kerja yaitu sekitar 84,5 juta orang (96,2% dari tenaga kerja nasional).³ Selain itu UMKM juga berperan penting sebagai penopang perekonomian nasional (dalam situasi mata uang berfluktuasi seperti pengalaman masa krisis moneter, UMKM relatif bertahan karena fleksibel dan tidak tergantung bahan impor).⁵ Akan tetapi, belum banyak UMKM di Indonesia yang dalam pengelolaanya menggunakan prinsip syariah. Hal ini sangat disayangkan, karena dengan adanya UMKM yang menggunakan prinsip syariah tentunya akan menggairahkan dan mengembangkan perekonomian syariah di Indonesia.

² Wawancara Dengan Abdul Aziz Selaku Ketua Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama pada 14 November 2022

³ Badan Pusat Statistik, *Pendapatan Nasional Indonesia 2003-2006*, dalam Euis amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal.10.

UMKM yang diberdayakan setidaknya memberikan buah hasil peningkatan yang sangat luar biasa, seperti yang pernah dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tentang nilai tambah (harga pasar) dan pertumbuhan produksi usaha mikro dan kecil di Indonesia 2013-2015. Nilai tambah (harga pasar) sektor usaha mikro mengalami peningkatan sebesar 31,9%, dari 99,02 triliun (2013) menjadi 130,7 triliun (2015). Sedangkan nilai tambah usaha kecil menurun sebesar 55,3% dari 201,7 triliun di tahun 2013 menjadi 90,03 di tahun 2015.⁴

Gambar 1.1: Nilai Tambah (harga pasar) Usaha Mikro dan Kecil



Sumber: BPS 2015

Pengembangan usaha sebagai basis ekonomi kerakyatan merupakan salah satu langkah strategi yang perlu ditindaklanjuti. Dengan kemampuan membangun strategi yang baik dapat mengembangkan perusahaan mudah. Dengan adanya strategi perusahaan dapat memandang peluang ke masa depan dan berusaha membentuk masa depan lebih proaktif. Strategi dapat membantu memberikan kesadaran tentang arah yang dituju perusahaan, menjaga kesinambungan, serta memudahkan pendelegasian dan proses terjadinya kepemimpinan yang efektif.⁵

Pengembangan perusahaan juga dipicu adanya persaingan untuk menguasai pasar.

⁴ DEKS Bank Indonesia-Prodi Ekonomi Islam FEB UNPAD, *Usaha Mikro Islam: Seri Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2016, hal. 14.

⁵ AB Susanto, *Strategik Komprehensi*, Jakarta : Erlangga, 2014, hal. 11.

Industri berskala kecil memiliki potensi yang besar untuk mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat. Pentingnya peranan industri kecil dalam mengembangkan perekonomian nasional ditunjukkan dengan ditetapkannya UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Didalam undang-undang tersebut perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif dan pengembangan yang seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi Usaha Mikro Kecil, dan Menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja baru, serta pengentasan masalah kemiskinan.⁶

Setiap perusahaan tentunya menginginkan usahanya tetap berjalan dan terus berkembang. Sehingga dalam hal ini strategi sangat diperlukan untuk tercapainya tujuan perusahaan. Manajemen strategis merupakan sekumpulan keputusan dan suatu tindakan yang telah dirancang dalam mencapai tujuan perusahaan. Manajemen strategis melibatkan pengambilan keputusan jangka panjang yang berorientasi kemasa depan.

Perusahaan yang menghasilkan produk yang bermacam-macam akan bersaing di pasar yang luas, hal ini perlu adanya penyusunan strategi bisnis dalam mengembangkannya sehingga sesuai dengan misi, sasaran serta kebijakan perusahaan. Kesuksesan perusahaan tentunya tidak diraih dengan mudah bahwan perlu menganalisis dengan cermat dan teliti, sehingga dalam penetapan strategi harus mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Oleh sebab itu, sebagian pengusaha menganalisis usahanya dengan menggunakan analisis SWOT dalam menganalisis strategi pengembangan bisnisnya. Analisis SWOT merupakan suatu alat untuk menganalisis faktor internal dan eksternal perusahaan guna mempermudah memutuskan kebijakan. Dalam mewujudkan visi misi perusahaan harus mengetahui faktor kekuatan dan

⁶ Muh Ridwan, *Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kota Botang*, Jurnal Administrative Reform Vol. 2 No. 2. Tahun 2014, hal. 188.

kelemahan apa yang ada di perusahaan tersebut. Dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman akan mempermudah perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan sehingga usaha semakin berkembang.

Faktor lain seperti tingginya tingkat persaingan pasar yang semakin kompetitif memberikan pengaruh bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam upaya pengembangan kegiatan usahanya. Untuk mengatasi masalah yang ada tersebut, maka Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama harus dapat merumuskan strategi yang tepat dan sesuai dengan kondisi pelaku usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agar mampu mengembangkan usahanya. Perumusan strategi tersebut dapat dilakukan dengan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan lingkungan internal perusahaan dan mengidentifikasi peluang serta ancaman yang datang dari eksternal perusahaan. Faktor-faktor internal dan eksternal tersebut selanjutnya dapat dikombinasikan untuk menghasilkan beberapa strategi yang dijadikan pilihan atau alternatif strategi untuk dapat dijalankan perusahaan dalam upaya mengatasi berbagai masalah yang ada.

Dilihat dari usaha Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama dalam mencapai keberhasilan, ancaman yang muncul dari usaha yang sama dengan kualitas lebih unggul serta permasalahan dalam pemasaran yang menghambat bisnis tersebut untuk berkembang. Hal tersebut yang mendorong dan menarik saya untuk meneliti strategi apa yang digunakan dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tersebut hingga sukses sampai sekarang.

Disini penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana usaha yang dilakukan oleh Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Blitar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Sehingga penulis mengambil judul penelitian **“Peran Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus di Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama Kabupaten Blitar).**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Lembaga Menengah Masyarakat di Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana hasil pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Masyarakat Kabupaten Blitar atas Peran Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan, sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis proses upaya Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui hasil pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat Kabupaten blitar atas peran Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini penulis berharap untuk mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Mafaat Teoritis

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan hasil penelitian berupa skripsi diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca, menambah wawasan serta mampu memberikan pemahaman maupun referensi kedepan sebagai kepentingan umum pendidikan tentang Studi Kasus di Lembaga Perekonomian Nahdatul Ulama, di Desa Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pihak terkait

Dengan adanya penelitian ini di harapkan bagi penulis nantinya agar dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta kemampuan dalam menganalisis dan menerapkan teori-teori yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan yang khususnya menambah pengetahuan penulis mengenai Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

b. Bagi Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama Kabupaten Blitar

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan manfaat bagi perusahaan, agar memudahkan dalam mengambil keputusan serta merumuskan strategi pengembangan usaha dengan pendekatan studi kasus pembangunan ekonomi. Dengan menganalisis fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan akan mempermudah pihak usaha untuk mengembangkan usaha mirko kecil dan menengah tersebut.

c. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan perbendaharaan perpustakaan UIN Satu Tulungagung serta dapat menambah sumber referensi bagi siapapun yang membutuhkan demi kepentingan kemajuan dunia pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti perlu adanya penegasan istilah dari judul yang diangkat agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam proposal skripsi ini. Oleh karena itu peneliti memberikan penegasan istilah mengenai judul tersebut sebagai berikut:

1. Secara konseptual

a. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Upaya Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah selalu menjadi tugas penting bagi Pemerintah. Hal ini mengingat bahwa sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki peranan yang besar

dalam Perekonomian Nasional. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa peristiwa yang melanda perekonomian Indonesia, salah satunya adalah badai krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998. Krisis moneter yang terjadi di Indonesia menyebabkan perekonomian Indonesia terpuruk, perusahaan-perusahaan besar gulung tikar serta beberapa bank di likuidasi. Namun ada beberapa sektor yang masih hidup di tengah gempuran badai krisis ekonomi tersebut, yaitu sektor ekonomi rakyat atau sering disebut Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).⁷

b. Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama

Nahdlatul Ulama Dalam bidang ekonomi, NU mempunyai lembaga LPNU (Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama) merupakan salah satu organisasi masyarakat di Indonesia yang berperan aktif dalam kemaslahatan perekonomian di Indonesia, peranan LPNU tersebut meliputi beberapa bidang yaitu, bidang jaringan dan sumber daya manusia, bidang perdagangan dan jasa, bidang industri, bidang koperasi, bidang ekonomi dan kreatif, dari semua bidang tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan perekonomian Indonesia.

c. Pengembangan Ekonomi

Suatu usaha bersama dan terencana untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dalam bidang ekonomi dan mendayagunakan kemampuan *life skill* (keahlian hidup) yang dimiliki oleh masyarakat.⁸

Perekonomian memiliki arti tindakan, aturan, atau cara

⁷ Ikmat Kusumaningrat, *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hal. 8.

⁸ Edi Sueharto, *Metodologi Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, Jurnal Comdev, (Jakarta : BEMJ,PMI, 2004), hal. 3.

tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian masyarakat adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk merencanakan perekonomian rumah tangga agar dapat lebih baik dengan maksud bisa menjamin kebutuhan hidup.

2. Secara Operasional

Definisi operasional yang dijelaskan dalam proposal ini digunakan untuk menghindari kesalah pahaman serta perbedaan pengertian yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Dalam penelitian ini secara operasional menerapkan model penelitian studi kasus pembangunan ekonomi untuk mengembangkan usaha. Sebelum adanya penyusunan strategi, perlu adanya identifikasi faktor upaya dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah terhadap usaha masyarakat sehingga dapat mengetahui keadaan internal dan eksternal perusahaan tersebut. Identifikasi yang baik akan memudahkan dalam pengembangan usaha serta memudahkan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam mencapai tujuan perusahaan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penulisan skripsi peneliti menggunakan pedoman skripsi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang mana terdiri dari 6 (enam) bab, dan pada bab tersebut terbagi dalam beberapa sub bab sebagai perinciannya untuk memudahkan pemahaman. Sehingga penulis menerapkan sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman skripsi. Yang mana sistematika penulisannya memuat tentang keseluruhan dari isi penelitian, yang meliputi tiga bagian, diantaranya

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman

⁹ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal . 24.

persetujuan, halaman pengesahan, moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

2. Bagian Isi

Dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis akan membagi menjadi beberapa bab dan di setiap bab akan dibagi lagi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan, merupakan tahapan awal dalam pembahasan skripsi ini, yang berisi tentang beberapa uraian, (a) latar belakang masalah, (b) perumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) batasan masalah, (f) penegasan istilah, (g) sistematika penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kan penjabaran teori-teori pembangunan ekonomi yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yang meliputi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama dan Pengembangan Ekonomi, Pengembangan Usaha

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang penyajian data mengenai pemahaman informan atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan atau hasil wawancara dan data yang diperoleh melalui pengamatan. Dan menjelaskan temuan-temuan terkait Peran Lembaga Perekonomian